**ABSTRAK**

Pengetahuan gizi memberikan bekal pada remaja bagaimana memilih makanan yang sehat dan mengerti bahwa makanan berhubungan erat dengan gizi dan kesehatan. Rendahnya pengetahuan gizi akan berdampak terhadap sikap dan perilaku gizi seimbang pada remaja, sehingga pendekatan pendidik sebaya diharapkan dapat menyampaikan informasi gizi dan merubah pengetahuan dan perilaku teman sebayanya menjadi lebih sehat dan metode edukasi teman sebaya perlu dikembangakan untuk mengukur efektifitas metode edukasi.

Desain penelitian yang digunakan adalah *pre-experimental design*, yaitu *one group pre-test post-test*. Populasi target penelitian adalah siswi putri SMA kelas XII di MA Nurul Ulum, jumlah sampel 100 siswi sesuai kriteria inklusi dan eksklusi. Untuk mengukur efektifitas dari pengembangan metode edukasi teman sebaya dengan melakukan evaluasi pengetahuan kelompok siswi yang diberi edukasi oleh teman sebaya dengan melakukan pre test dan post test setelah mendapat edukasi dari teman sebaya dengan jarak waktu 1 minggu dari kelopok 1 ke kelompok 2, lalu dilanjut kelompok 2 ke kelompok 3 berturut-turut sampai kelompok 5.

Hasil penelitian bahwa pada kelompok 1 sampai 3 menunjukkan nilai signifikansi kurang dari 0.05 yang artinya ada perbedaaan pengetahuan sebelum dan sesudah dilakukan intervensi melalui edukasi teman sebaya. Sedangkan pada kelompok 4 dan 5 menunjukkan nilai signikansi lebih dari

0.05 yang artinya tidak ada perbedaan pengetahuan sebelum dan sesudah dilakukan intervensi melalui edukasi teman sebaya pada remaja putri SMA tentang gizi remaja. Dapat disimpulkan bahwa dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengembangan metode edukasi teman sebaya efektif meningkatkan pengetahuan gizi remaja putri SMA sampai pada kelompok 3. Adapun kesimpulan secara umum penelitian ini adalah pengembangan metode edukasi teman sebaya efektif terhadap peningkatkan pengetahuan gizi remaja putri sampai pada kelompok 3 (3 tingkatan) di MA Nurul Ulum

Kota Malang.

**Kata kunci:** edukasi teman sebaya, gizi, remaja.

**ABSTRACT**

Knowledge of nutrition provides provision for adolescents how to choose healthy foods and understand that food is closely related to nutrition and health. Low nutritional knowledge will have an impact on balanced nutrition attitudes and behavior in adolescents, so that the peer educator approach is expected to convey nutritional information and change the knowledge and behavior of their peers to be healthier. From peer education methods, it needs to be developed to measure the effectiveness of educational methods.

The research design used was a pre-experimental design, namely one group pre-test post-test. The target population of the study were female high school students of class XII at MA Nurul Ulum. The number of samples was 100 students according to the inclusion and exclusion criteria. To measure the effectiveness of the development of peer education methods, it was done by evaluating the knowledge of groups of students who were given education by peers by conducting a pre-test and post-test after receiving education from peers with a distance of 1 week from group 1 to group 2, then continued by group 2 to group 3 in a row until group 5.

The results showed that in groups 1 to 3 showed a significant value of less than 0.05, which means that there is a difference in knowledge before and after the intervention through peer education. Meanwhile, groups 4 and 5 showed a significance value of more than 0.05, which means that there was no difference in knowledge before and after the intervention through peer education in Senior High School girls about adolescent nutrition. It can be concluded that the results of this study indicate that the development of peer education methods is effective in increasing the nutritional knowledge of Senior High School girls up to group 3.

The general conclusion of this research is the development of an effective peer education method for increasing the nutritional knowledge of adolescent girls up to group 3 (3 levels) at MA Nurul Ulum Malang City.

Keywords: peer education, nutrition, youth.